

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan individu atau kelompok dengan bentuk usaha bimbingan pada pencapaian cita-cita peserta didik. Pendidikan mengarah pada perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Sistem Pendidikan Nasional undang-undang no.20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan sebagai usaha sadar terencana yang mewujudkan suasana belajar peserta didik secara aktif. Peran pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi diri yang membentuk kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sistem pendidikan tidak terlepas dari pelaksanaan kurikulum pendidikan sebagai harapan untuk dilaksanakan di sekolah pada program pendidikan.² Penggunaan kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan diindonesia dapat memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar agar peserta didik menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan untuk mengembangkan aspek spiritual peserta didik.³ Tantangan yang kompleks sistem pendidikan nasional dihadapi dengan persiapan sumber daya manusia berkualitas, cerdas, handal serta mampu menguasai iptek untuk mengaplikasikan kehidupan saat ini. Penekanan pelaksanaan kurikulum meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* siswa agar memiliki aspek kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan.⁴ Matematika sebagai ilmu yang menggunakan alat pikir untuk memecahkan berbagai persoalan praktis yang unsurnya logika dan instuisi, berkomunikasi, konstruksi dan analisis, generalitas

¹Undang-undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika Offset. h. 48

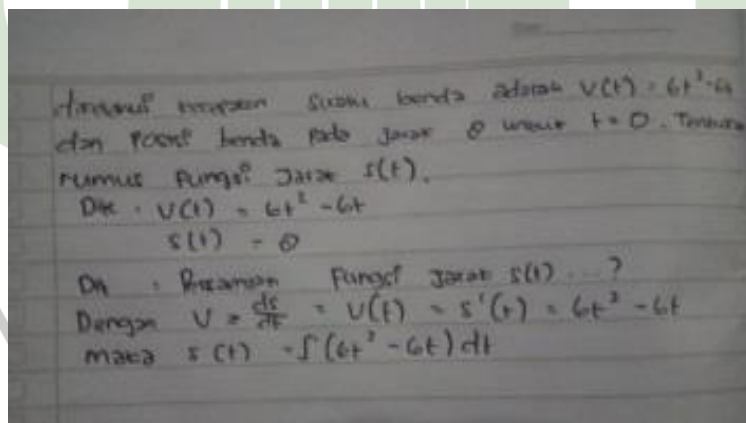
²Sudarwan Danim, (2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfa Beta. h.41

³ Marasamin Lubis, (2016). *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ Sederajat*. Medan: Perdana Publishing. h. 160

⁴Fadhillah,(2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media. h. 16

dan individualitas serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri dan analisis.⁵ Matematika berperan dalam kehidupan nyata yang memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran matematika terdapat siswa yang mengeluh dan menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan, membosankan dan tidak menarik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru matematika di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung kelas XI IPA oleh Ibu Senja Utari,S.Pd dijelaskan bahwa hasil proses pembelajaran matematika kurang maksimal dikarenakan tidak ada ketertarikan peserta didik dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, kurangnya minat belajar siswa dalam menyelesaikan tugas, tidak memahami rumus dan konsep perhitungannya yang diberikan oleh guru sehingga guru harus menjelaskan definisi, contoh soal dan memberikan beberapa soal latihan. Dalam mengerjakan soal ulangan harian siswa kelas XI IPA harus mengerjakan soal sesuai dengan contoh yang guru jelaskan dengan perbedaan angka saja. Tetapi, jika soal yang diberikan berbeda dengan guru jelaskan maka siswa akan mengalami kesulitan mengerjakan soal tersebut yang sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran siswa tidak memahami materi dengan baik dalam menyelesaikan soal ulangan harian.



Gambar 1.1 Jawaban hasil belajar siswa dalam memahami soal

⁵Hamzah B.Uno, 2007.*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 129-130

⁶Irma Ayuwanti, “ Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation “ Vol. 1, No.2, 2016, h. 105. Diunduh dari <http://journal.unirow.ac.id/index.php/teladan/article/download/76/167>

Dari jawaban diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya minat belajar siswa. Minat belajar seseorang akan sangat mempengaruhi hasil belajar matematika, maka siswa harus mengetahui secara mendalam konsep materi yang akan diajarkannya agar mencapai hasil belajar yang baik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat meningkatnya hasil belajar siswa. Proses pembelajaran diperlukannya strategi pembelajaran yang dapat berperan aktif untuk meningkatkan hasil belajar. Proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran berbasis *Contextual teaching learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian Dani Firmansyah, mengatakan bahwa pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.⁷ Menurut seels & Richey yang dikutip dari Alim Sumarno, pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi rancangan dalam fitur fisik. Pengembangan juga diartikan secara khusus yaitu menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.⁸ Bahan ajar yang digunakan Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung berupa buku paket dengan contoh dan soal yang yang sulit dipahami dengan tampilan yang kurang menarik, petunjuk kerja yang sulit dipahami serta belum memuat masalah kontekstual siswa untuk menemukan konsep pembelajarannya. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah modul. Penggunaan modul sebagai sumber ajar yang efektif, efisien dan relevan memfasilitasi menyerahkan pola pikirnya dengan membangun kemandirian siswa.⁹

Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi serta memberikan kesempatan siswa untuk menguji diri sendiri melalui soal latihan yang disajikan dalam modul tersebut sebagai pedoman

⁷Firmansyah, Dani. (2015). pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol.3 No.1. h. 34

⁸Alim Sumarno, (2012), Hakikat Pengembangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.6

⁹Bambang Sri Anggoro , 2015, Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* 6.2.2086-5872. Diunduh dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/25>

siswa melakukan kegiatan aktif dalam pembelajaran yang membantu mengarahkan siswa menambah pengetahuan serta mampu menyelesaikan masalah matematika. Terdapat hal yang dijadikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu penggunaan modul matematika dengan menerapkan strategi berbasis *Contextual Teaching Learning* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga penulis mengambil judul **“PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS CONTEXSTUAL TEACHING LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI INTEGRAL KELAS XI DI PERGURUAN ISLAM CERDAS MURNI TEMBUNG TAHUN AJARAN 2020-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berbagai permasalahan yang muncul pada sekolah perguruan islam cerdas murni tembung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran
3. Tidak tersedianya bahan ajar matematika berupa modul matematika
4. Tidak ada ketertarikan dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran
5. Siswa menganggap matematika pelajaran yang menakutkan, membosankan dan tidak menarik
6. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika terkait konsep atau perhitungannya

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu maka tidak semua permasalahan akan dipecahkan melalui penelitian oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan modul matematika yang dikembangkan mengacu pada pelaksanaan strategi berbasis *Contextual Teaching Learning*.
2. Materi ajar pada modul matematika yang dikembangkan terbatas pada materi integral untuk kelas XI Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI di Sekolah Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI di Sekolah Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI di Sekolah Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan modul matematika secara lebih rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung
2. Mengetahui tingkat kepratisan modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung
3. Mengetahui Efektifitas pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI di Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung

F. Manfaat Penelitian

Sehubung dengan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini berguna sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan guru matematika
Pengembangan modul memberikan alternatif menyajikan materi untuk menentukan kebijakan dalam memilih ragam inovasi dan variasi sumber

pembelajaran matematika sesuai dengan situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

2. Bagi siswa

Pengembangan modul matematika memberikan dorongan agar siswa berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat

3. Bagi penulis

Mendapatkan pengalaman langsung dan gambaran serta menambah wawasan dalam pelaksanaan pengembangan modul matematika yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa

4. Bagi pembaca

Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis

G. Spesifikasi Produk Yang Akan Dikembangkan

1. Produk penelitian dan pengembangan ini adalah modul matematika berbasis *Contextual teaching learning* untuk meningkatkan hasil belajar dengan batasan materi integral untuk siswa tingkat SMA/MA
2. Pengembangan modul matematika berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa